

Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Pangan: Studi Kasus di Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih

Dhea Arindi Permata Sari Manoppo¹, Bayu Dharmarga Alkahfi², Meirani Betriana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

Email: 4rindea@gmail.com¹, bayudharmal7@unpra.ac.id², meiranibetriana.ypp@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini berfokus dalam menganalisis pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM sektor pangan di Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar, Kelurahan Mangga Besar, Kota Prabumulih, dengan menggunakan data primer bersumber dari wawancara terstruktur secara langsung dengan pelaku UMKM melalui teknik *purposive sampling*. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pinjaman modal memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik. Nilai t-hitung sebesar $14,569 > 2,228$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lebih lanjut, Nilai R² sebesar 0,955, yang mengimplikasikan bahwa 95,5% variabel dalam pendapatan UMKM dijelaskan oleh variabel pinjaman modal. Hasil ini menyoroti betapa pentingnya pinjaman modal sebagai alat taktis untuk memperluas operasi dan meningkatkan pendapatan bagi UMKM di sektor pangan.

Kata Kunci: *Pinjaman Modal, Pendapatan UMKM, Sektor Pangan*

Abstract

This study focuses on analyze the impact of capital loans on the income of MSMEs operating in the sector along Jalan Alipatan and Jalan Mayor Iskandar, Mangga Besar Urban Village, Prabumulih City. The research utilizes primary data obtained from direct interviews with MSME owners through a purposive sampling technique. Capital loans significantly and favorably affect MSME income, according to basic linear regression analysis. A t-value of $14.569 > 2.228$, a significance value of $0.000 < 0.05$. Additionally, an R² value of 0.955 indicates that the capital loan variable accounts for 95.5% of the variation in MSME income. These results highlight how crucial capital loans are as a tactical tool for expanding operations and raising revenue for MSMEs in the food, beverage, and essential goods sectors.

Keywords: *Capital Loans, Income of MSMEs, Food, Beverage, and Essential Goods Sectors.*

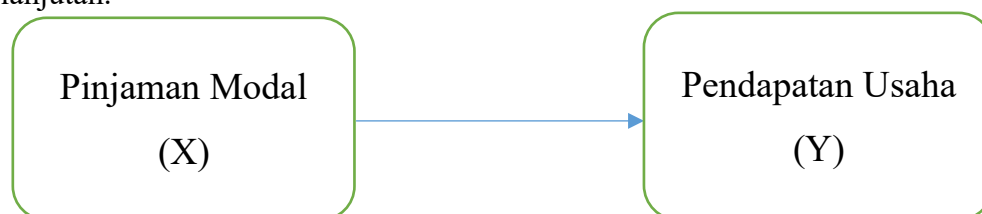
A. PENDAHULUAN

Akses terhadap pinjaman modal, yang biasa disebut sebagai utang (Ardian, 2018:14), sering dianggap sebagai solusi utama untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan pemilik usaha, yang merujuk pada keuntungan yang diterima selama periode tertentu (Limbong et al., 2021:34), dalam upaya mendorong pertumbuhan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Secara hukum, UMKM diklasifikasikan sebagai unit usaha produktif yang dimiliki oleh individu dengan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan dalam batas tertentu (UU No. 20 Tahun 2008).

Namun, dalam kenyataannya, ada kemungkinan bahwa uang pinjaman sebagian dialihkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daripada digunakan sepenuhnya untuk alasan produktif (Yunus et al., 2021). Masalah ini menjadi hambatan signifikan bagi pertumbuhan UMKM, khususnya dalam sektor pangan, yang memiliki tingkat perputaran modal yang tinggi namun margin keuntungan yang rendah. Penggunaan pendanaan yang tidak efisien semacam ini dianggap menghalangi keberlangsungan usaha dan mungkin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pelaku UMKM berisiko gagal bayar, dan akhirnya dapat membahayakan program pembiayaan itu sendiri.

Meskipun berbagai inisiatif pembiayaan telah diupayakan guna mendorong pertumbuhan UMKM, data empiris mengenai efektivitas penggunaan pinjaman pada tingkat lokal masih terbatas, terutama dalam sektor pangan yang memiliki karakteristik perputaran modal tinggi serta risiko konsumen yang signifikan. Pola pemanfaatan pinjaman modal oleh pelaku UMKM di Kelurahan Mangga Besar, Kota Prabumulih, menunjukkan variasi yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada analisis dampak pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM di sektor pangan di Kelurahan Mangga Besar, mengingat belum terdapat studi empiris spesifik yang menilai sejauh mana pengaruh pinjaman modal terhadap peningkatan pendapatan usaha di wilayah tersebut.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa akses pembiayaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Dalam konteks tersebut, studi ini merujuk pada teori manajemen keuangan dan ekonomi mikro yang menempatkan modal sebagai elemen kunci dalam mendorong ekspansi dan produktivitas usaha. Oleh karena itu, kerangka ini mengarahkan penelitian untuk menganalisis bagaimana intervensi keuangan berupa pinjaman modal secara langsung memengaruhi peningkatan pendapatan pemilik UMKM, dengan mengaitkan pinjaman modal sebagai variabel independen dan pendapatan usaha sebagai variabel dependen. Kerangka ini menjadi landasan dalam merumuskan hipotesis serta menerapkan model analisis untuk menguji hubungan antara variabel pendapatan usaha dan pinjaman modal (Hardani et al., 2020:321). Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan dana pinjaman yang diterima, sekaligus mengkaji sejauh mana pengelolaan tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2025 di Kelurahan Mangga Besar, khususnya di Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar, Kota Prabumulih. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingkat mobilitas yang tinggi serta peran kawasan tersebut sebagai pusat kegiatan UMKM yang dinamis dalam sektor pangan. Populasi

penelitian terdiri atas 55 UMKM yang bergerak di sektor pangan dan memiliki akses terhadap fasilitas pinjaman modal. Pengambilan sampel dilakukan secara selektif melalui pendekatan *purposive sampling*, dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif dan sesuai dengan sasaran penelitian (Sahir, 2021:34). Responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini harus memenuhi sejumlah kriteria, yaitu: (1) merupakan UMKM yang bergerak di sektor pangan; (2) berlokasi di Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar; (3) telah menjalankan usaha minimal selama satu tahun; dan (4) bersedia memberikan data terkait pinjaman serta pendapatan usaha. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 12 UMKM yang memenuhi syarat dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan karakteristik populasi dan kebutuhan analisis, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode regresi linear sederhana yang mana data tersebut berupa angka-angka statistik (Sugiyono, 2024:16-18). Data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara terstruktur secara langsung ke pelaku usaha serta mendokumentasikan aktivitas usaha (Wada et al., 2024:132). Untuk memperkuat landasan teoritis dan kerangka kontekstual penelitian, studi ini juga melakukan telaah literatur yang relevan dari berbagai buku dan jurnal ilmiah.

Pinjaman modal berperan sebagai variabel independen di penelitian ini, yang ditentukan berdasarkan jumlah nominal pinjaman (dalam satuan rupiah) yang diterima oleh pemilik usaha. Adapun, variabel dependen adalah pendapatan UMKM, yang juga dinyatakan dalam satuan rupiah dan diukur berdasarkan total pendapatan usaha selama satu tahun terakhir. Kedua variabel tersebut diukur menggunakan skala rasio (Iba et al., 2024:1).

Untuk menjamin kesesuaian model regresi yang diterapkan, dilakukan pengujian terhadap asumsi dasar menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) dihitung guna mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman terhadap pendapatan, dan uji T dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel. Proses analisis data dalam studi ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 26 sebagai alat bantu pengolahan statistik. Persamaan regresi linear sederhana yang diterapkan dalam penelitian ini disusun sebagaimana tercantum di bawah ini.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Di mana:

Y = pendapatan

α = konstanta

e = tingkat kesalahan

β = koefisien regresi variabel X

X = pinjaman

C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Table 1 Uji Normalitas

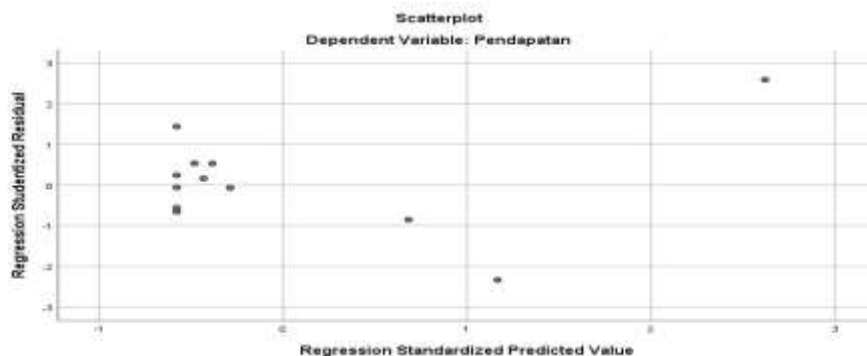
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12180.6672389
Most Extreme Differences	Absolute	.7
	Positive	.140
	Negative	-.131
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS Versi 26

Nilai Asymp.sig (2-tailed) di table 1 menunjukkan angka sebesar 0,200. Angka ini melebihi batas signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat diasumsikan distribusi data residual normal.

2. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 26

Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 di atas menampilkan penyebaran titik pada scatterplot acak dan tidak membentuk suatu pola. Hal ini menunjukkan tidak ada indikasi heterokedastisitas, kondisi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Regresi Linear Sederhana Table 2 Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	7837.738	4734.806		1.655	.129	
	Pinjaman Modal	5.436	.373	.977	14.569	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan table 2, model persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai:

$$Y = a + bX + e$$

$$\text{Pendapatan} = 7837.738 + 5.436x$$

Konstanta (a) bernilai 7837.738 mengindikasikan bahwa jika tidak ada pinjaman modal ($x = 0$), maka pendapatan yang diprediksi tetap berada pada angka 7837.738. Sementara itu, koefisien koefisien regresi variabel pinjaman modal bernilai 5.436 menandakan bahwa setiap kenaikan 1% dalam pinjaman akan diikuti dengan peningkatan pendapatan bernilai 5.436 pada pelaku UMKM di Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial T

Table 3 Uji Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1							
	(Constant)	7837.738	4734.806		1.655	.129	
	Pinjaman Modal	5.436	.373	.977	14.569	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil perhitungan pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai t-hitung sebesar 14.569 jauh melampaui t-tabel sebesar 2.228, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pinjaman modal dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Table 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.955	.951	12775.192	2.507

a. Predictors: (Constant), Pinjaman Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS Versi 26

$$KP = 0.955 \times 100\%$$

Berdasarkan Tabel 4, variabel pinjaman menjelaskan 95,5% variasi pada pendapatan UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,955. Persentase yang besar ini menunjukkan bahwa pinjaman memiliki dampak yang signifikan dan kuat terhadap pendapatan pelaku UMKM.

PEMBAHASAN 1. Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Melalui pengujian hipotesis, diperoleh bukti bahwa variabel pinjaman modal (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y). Dukungan terhadap pengaruh variabel tersebut dibuktikan melalui uji t, di mana nilai signifikansi sebesar



0,000 yang lebih rendah dari batas 0,05, serta t-hitung 14,569 yang melampaui t-tabel 2,228, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan bahwa pinjaman modal secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Di sisi lain, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,955 mengimplikasikan bahwa 95,5% perubahan pada pendapatan UMKM dijelaskan oleh keberadaan pinjaman modal, sementara 4,5% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Secara empiris, kondisi lingkungan di kawasan Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar, Kelurahan Mangga Besar juga mendukung hasil penelitian ini. UMKM yang memperoleh pinjaman menunjukkan peningkatan dalam ekspansi pasar, diversifikasi produk, serta kapasitas produksi, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha.

Hasil dari penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus et al., (2021) dan Chaedar et al., (2023) yang hasilnya menyatakan bahwa pinjaman modal memengaruhi pendapatan UMKM.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM sektor pangan yang berada di wilayah Jalan Alipatan dan Jalan Mayor Iskandar, Kelurahan Mangga Besar, Kota Prabumulih mengalami perkembangan usaha yang signifikan, terutama dalam hal perluasan pasar, variasi produk, dan peningkatan kapasitas produksi. Perkembangan ini secara nyata terlihat pada pemilik usaha yang memperoleh akses pinjaman, di mana bantuan permodalan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI DARI BUKU

- Ardian, Damaya E. (2018). *Jadi Miliarder Dengan Bisnis Modal Pinjaman*. Yogyakarta: Laksana.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Iba, Zainuddin., dkk. (2024). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Limbong, Christine Herawati., dkk. (2021). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Banyumas: Pena Persada.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Edisi ke-2, Bandung: ALFABETA.
- Wada, Fauziah Hamid., dkk. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

REFERENSI DARI JURNAL

- Chaedar, Risnanda Saefullah Al., dkk. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Dungi Kota Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8 (1): 345-355.



Yunus, Yana Ameliana. (2021). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Management*, 4 (2): 231-238.

UNDANG-UNDANG, PERATURAN PEMERINTAH, dan lain-lain

Pemerintah RI. (2008). *UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah*.